

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan umum merupakan lembaga sosial penting yang berperan sebagai pusat pertukaran ide, informasi, dan materi budaya. Perpustakaan umum, sebagai lembaga yang menyediakan akses tak terbatas ke berbagai sumber daya, termasuk buku, terbitan berkala, jurnal, dan materi digital, sangat penting bagi kemajuan pendidikan, penelitian, dan pengembangan keterampilan. Perpustakaan umum didirikan dengan tujuan untuk mengisi kesenjangan informasi, mendorong pembelajaran seumur hidup, dan membangkitkan minat masyarakat terhadap membaca dan literasi.

Perpustakaan umum merupakan sumber daya yang sangat berharga bagi masyarakat lokal dan nasional karena merupakan organisasi yang sering kali didanai oleh hibah dan pemerintah. Perpustakaan umum juga berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan berbagai kemungkinan pembelajaran dan pengembangan. Perpustakaan umum memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong budaya literasi di masyarakat. Idealnya, perpustakaan berfungsi sebagai pusat ilmu pengetahuan dan informasi yang terbuka bagi semua kalangan demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu mengacu pada Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 1 ayat 6 menjelaskan bahwa “Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran

sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi”¹.

Di era digital saat ini, perpustakaan umum berperan sebagai pusat informasidan akses teknologi selain sebagai tempat untuk menyimpan buku. Perpustakaan umum menyediakan berbagai layanan, seperti kursus literasi informasi, pelatihan keterampilan digital, dan inisiatif penjangkauan masyarakat yang mendorong integrasi sosial dan pertumbuhan individu. Untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidupnya, perpustakaan umum memamerkan berbagai koleksi yang relevan dan bervariasi.

Dari data badan pusat statistik kabupaten Lebak total penduduk kota Rangkasbitung pada tahun 2023 berjumlah 137.546 jiwa². Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya permasalahan terkait minat baca masyarakat di Kota Rangkasbitung yang relatif rendah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin hanya sekitar 30% dari yang rutin mengunjungi perpustakaan setiap bulannya. Salah satu penyebab rendahnya minat baca ini adalah minimnya fasilitas pendukung serta program-program yang kurang menarik minat masyarakat. Selain itu, faktor sosial-ekonomi juga menjadi aspek signifikan yang mempengaruhi rendahnya minat baca di kota tersebut.³

Akibat dari rendahnya minat baca dapat dilihat dari kurangnya pengetahuan dan informasi di kalangan masyarakat yang kemudian berdampak pada rendahnya kualitas hidup mereka. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi pengelola Perpustakaan Umum Saija Adinda untuk

¹ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Sekretariat Negara RI.

²“<https://Lebakkab.Bps.Go.Id/Id/Statistics-Table/2/NjYjMg==/Kepadatan-Penduduk-Di-Kabupaten-Lebak.Html>.”

³ Nurdin, "Minat Baca Masyarakat di Kota Rangkasbitung", *Jurnal Literasi dan Inovasi*, 2023, h. 45.

mencari solusi guna meningkatkan minat baca masyarakat. Salah satu strategi yang dapat diterapkan Perpustakaan Umum Saija Adinda adalah dengan mengadakan berbagai program kreatif dan inovatif, seperti kegiatan membaca bersama, penyediaan buku-buku terbaru yang sesuai dengan minat masyarakat, serta penggunaan teknologi informasi untuk memudahkan akses masyarakat ke perpustakaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hadi, penerapan program-program kreatif dan teknologi mampu meningkatkan minat baca masyarakat hingga 40%.⁴

Dengan adanya solusi tersebut, diharapkan minat baca masyarakat Rangkasbitung dapat meningkat, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup dan kesadaran mereka terhadap informasi. Tidak hanya itu, pentingnya penyediaan fasilitas pendukung yang memadai seperti ruang baca yang nyaman, koleksi buku yang beragam, serta program literasi yang rutin diselenggarakan juga menjadi solusi yang bisa diterapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad menyebutkan bahwa lingkungan perpustakaan yang kondusif sangat mempengaruhi minat baca masyarakat. Penyediaan fasilitas yang memadai dan program literasi yang baik dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi pengunjung, sehingga meningkatkan frekuensi kunjungan mereka ke perpustakaan.⁵

Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa Allah SWT mewajibkan umat-Nya untuk selalu mencari ilmu sebagai bentuk ibadah, sebagaimana dalam Surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

⁴ Hadi, "Inovasi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2021, h. 78.

⁵ Ahmad, 'Pentingnya Fasilitas Perpustakaan Untuk Minat Baca'. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, h. 23.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."⁶ Ayat ini mengingatkan kita akan pentingnya ilmu pengetahuan dan dorongan untuk terus membaca dan belajar.

Dengan meningkatnya minat baca, masyarakat akan mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat, yang dapat mereka gunakan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dalam jangka panjang, perpustakaan tidak hanya akan menjadi pusat informasi tetapi juga pusat kegiatan masyarakat yang mempromosikan budaya literasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai strategi-strategi yang telah dan dapat dilakukan oleh Perpustakaan Umum Saija Adinda dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Dengan memahami langkah-langkah yang diambil, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif guna mendukung upaya pengembangan budaya literasi di Kota Rangkasbitung. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih lanjut dengan memilih judul **“Strategi Perpustakaan Umum Saija Adinda Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kabupaten Lebak”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus masalah pada penelitian yaitu penelitian ini berfokus pada strategi perpustakaan umum Saija Adinda dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Lebak.

⁶ Al-Qur'an. Surat Al-Mujadilah Ayat 11.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa strategi yang dapat diterapkan oleh perpustakaan umum Saija Adinda dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Lebak?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung strategi perpustakaan umum Saija Adinda dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Lebak?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam strategi perpustakaan umum Saija Adinda dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Lebak?
4. Bagaimana dampak strategi perpustakaan saija adinda dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Lebak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dikemukakan diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis strategi yang telah diterapkan oleh Perpustakaan Umum Saija Adinda dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Lebak.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat yang dihadapi dan faktor pendukung yang dilakukan oleh Perpustakaan umum Saija Adinda dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Lebak.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan dalam strategi perpustakaan umum Saija Adinda dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Lebak.

4. Untuk mengetahui dampak strategi perpustakaan umum Saija Adinda dalam meningkatkan minat baca di Kabupaten Lebak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Toeritis

Dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap pengetahuan tentang strategi yang dapat digunakan oleh perpustakaan umum dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pustakawan dan peneliti di bidang perpustakaan mengenai upaya-upaya yang efektif dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam bidang perpustakaan dan minat baca masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengelola Perpustakaan

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah wawasan dan pemahaman terkait strategi perpustakaan, yang nantinya dapat diterapkan dalam praltik lembaganya masing-masing.

b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat antara lain adalah meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi dan pengetahuan melalui koleksi buku dan layanan perpustakaan yang berkualitas, serta memperkenalkan berbagai program literasi yang dapat menumbuhkan budaya membaca di kalangan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi masyarakat dan mendukung pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Lebak.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dijadikan sebagai sarana dalam menambah wawasan dan pemahaman khususnya terkait dengan strategi perpustakaan umum saija adinda dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Lebak, serta menjadi bahan penelitian untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai mahasiswa.

F. Sistematika Penulisan

Agar dapat mempermudah serta memahami isi dari skripsi ini, adapun sistematika pembahasan ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN meliputi: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI meliputi: Strategi Perpustakaan Umum, dan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Lebak.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, meliputi: strategi perpustakaan umum saija adinda dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Lebak.

BAB V PENUTUP meliputi: Kesimpulan dan Saran.